

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Psychological Capital* dengan *Problem Focused Coping* pada mahasiswa yang bekerja *part time*. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,453 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *psychological capital* pada mahasiswa yang bekerja *part time*, maka akan semakin tinggi juga *problem focused coping* yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja *part time*. Sebaliknya, semakin rendah *psychological capital* pada mahasiswa yang bekerja *part time*, maka akan semakin rendah juga *problem focused coping* yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja *part time*.

Kemudian dari hasil kategorisasi data diketahui bahwa subjek mahasiswa yang bekerja *part time* cenderung memiliki *problem focused coping* yang tergolong tinggi dengan jumlah 91 orang (55,5%), sedang 11 orang ( dan *psychological capital* termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 98 orang (81,8%), serta kategori sedang 4 orang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *psychological capital* terhadap *problem focused coping* adalah sebesar 20,05% sedangkan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini seperti faktor ketahanan psikologis dan faktor dukungan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa Bekerja *Part Time*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *psychological capital* dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang bekerja part time. Maka dari itu disarankan kepada mahasiswa yang bekerja *part time* untuk lebih mempertahankan *psychological capital* yang ada pada diri mereka serta mengelola stress dengan melakukan *coping* dengan dua cara sekaligus yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.